

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu field research atau penelitian lapangan yaitu, penelitian yang dilakukan di tempat untuk mengamati serta menyelidiki keadaan di sekolah tersebut.⁴⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas, serta akurat dari lapangan yang ada di MTs. Darul Ulum Purwogondo. Penelitian ini fokus terhadap meningkatkan prestasi peserta didik kelas VII dalam pembelajaran akidah akhlak melalui penggunaan metode *Resitasi*.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini secara khusus akan diarahkan pada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini dijelaskan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata, gambar serta bukan rumus ataupun angka. Data tersebut dihasilkan dari sumber-sumber seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sumber lainnya dideskripsikan sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang realitas ataupun kenyataan. Metode penelitian kualitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik karena dilakukan dalam konteks alamiah (natural setting).⁴⁸ Penggunaan metode ini akan membantu peneliti dalam melakukan penerjunan ke lapangan untuk mengumpulkan data dari situasi sosial yang mungkin ada di lokasi penelitian. Sebagai hasilnya, peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan informasi secara rinci tentang realitas sosial

⁴⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," cet 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

⁴⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*" (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

dan berbagai fenomena yang terjadi dan yang menjadi subyek penelitian sehingga dapat diketahui ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Hasil yang disajikan berupa narasi deskriptif, bukan hasil angka-angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Darul Ulum Purwogondo yang merupakan suatu lembaga pendidikan Islam. Waktu awal observasi pertama dengan mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada hari Sabtu 4 Februari 2023, sedangkan dalam penelitiannya mulai 29 Januari sampai 28 Februari. Dalam proses pembelajaran di MTs Darul Ulum Purwogondo sejak awal didirikan sampai saat ini ada beberapa perubahan dalam perkembangan zaman. Ada alasan yang sangat penting dan pertimbangan secara mendasar terhadap riset ini yakni MTs Darul Ulum Purwogondo sudah menerapkan metode pembelajaran *Resitasi*. Sampai saat ini belum ada penelitian yang dilaksanakan di MTs Darul Ulum Purwogondo tentang penerapan metode pembelajaran *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian dalam hal ini yaitu tempat, orang, atau benda yang diteliti sebagai sasaran penelitian. Adapun yang mendominasi dalam penelitian ini yaitu subyeknya, antara lain: kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, serta peserta didik kelas VII, yang merupakan orang-orang yang mengikuti pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode *Resitasi*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber penelitiannya.⁴⁹ Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari pengamatan secara langsung dan wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru mata

⁴⁹ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*” (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

pelajaran Akidah akhlak, serta peserta didik kelas VII di MTs. Darul Ulum Purwogondo.

b. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi dari orang lain atau bahkan dapat diperoleh dari buku pedoman tentang kejadian – kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari studi literature dalam bentuk sebuah, buku, e-book, artikel atau jurnal yang relevan dengan obyek penelitian serta berbagai dokumen dan arsip penting yang berhubungan dengan metode *Resitasi*, khususnya pada pembelajaran Akidah akhlak kelas VII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data-data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang diambil sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mencatat secara langsung sebuah peristiwa di lapangan, dan mengungkapkan permasalahan yang muncul dibalik sebuah peristiwa.⁵⁰ Pada Observasi non partisipan, penelitian ini peneliti hanya melihat suatu kegiatan yang diamati tidak turut serta dalam kegiatan yang diamati. Observasi ini dilakukan peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang konkrit tentang metode *Resitasi* pada mata pelajaran Akidah akhlak, yaitu penerapan metode *Resitasi* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII untuk meningkatkan prestasi peserta didik dengan metode wawancara secara mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipakai untuk tanya jawab ungkapan di mana dua orang tersebut bertatap muka secara fisik untuk Mengetahui respon, pendapat, dan Motivasi belajar. Wawancara juga menangkap reaksi orang pada bentuk ekspresi diri ketika Tanya jawab. Adapun wawancara ini juga dapat dipakai sebagai cara untuk menggabungkan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Metode wawancara ini tidak mempunyai sifat yang lebih tinggi daripada yang lain,

⁵⁰ Umar Sidiq, “Metode Penelitian,” hal, 67.

tetapi wawancara adalah suatu cara yang serbaguna untuk melengkapi data.

Penggunaan metode penelitian ini, sebagai peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Ketika seorang peneliti memberikan point pertanyaan yang perlu disampaikan berdasarkan masalah, sub masalah, dan variable penelitian. Untuk orang yang diwawancarai dengan penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak tentang dalam melaksanakan metode *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya pada kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo tentang tanggapan mereka terhadap penggunaan metode *Resitasi* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Adapun pelaksanaan wawancara mengenai hal-hal yang ditanyakan pada MTs. Darul Ulum Purwogondo antara lain :

Wawancara 1 (Kepala Madrasah)

- a. Apa saja metode pembelajaran di MTs. Darul Ulum Purwogondo?
- b. Bagaimana kepala madrasah menyusun program kegiatan dalam rangka
- c. mengembangkan metode pembelajaran di MTs. Darul Ulum Purwogondo?
- d. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan metode pembelajaran *Resitasi* di MTs. Darul Ulum Purwogondo?
- e. Bagaimana kepala madrasah dalam memberdayakan sekolah serta dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, unggul, dan memiliki kualitas akhlakul karimah yang baik?
- f. Bagaimana keterlibatan guru dalam dalam proses pengembangan metode pembelajaran *Resitasi* di MTs. Darul Ulum Purwogondo, Jepara?
- g. Apa yang menjadi poin utama madrasah sehingga bisa mencapai indicator keberhasilan?

Wawancara 2 (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

- a. Apakah pendidik menerapkan metode pemberian tugas belajar (*Resitasi*)?
- b. Apakah Tujuan diterapkannya metode *Resitasi* pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts. Darul Ulum Purwogondo?
- c. Bagaimana persiapan pendidik sebelum mengajar (Media, Silabus, RPP, Prota Prosem, Sumber, dan Sarana Prasarana)

- d. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan metode *Resitasi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII?
- f. Apa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode *Resitasi* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di Mts. Darul Ulum Purwokondo?
- g. Bagaimana langkah penerapan metode pemberian tugas belajar tersebut?
- h. Apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Resitasi*?
- i. Bagaimana langkah yang pendidik ambil dalam mengadakan kontrol pengerjaan tugas belajar?
- j. Dengan penerapan metode pemberian tugas ini, apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, daya ingat serta kecerdasan (inteligensi) siswa?
- k. Setelah siswa diberi tugas belajar, apakah tugas tersebut diselesaikan dengan baik oleh siswa?
- l. Apakah metode *Resitasi* meningkatkan prestasi pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik?
- m. Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga metode pemberian tugas belajar (*Resitasi*), bagaimana cara meminimalisir kekurangan metode *Resitasi* tersebut ?

Wawancara 3 (Peserta Didik kelas VII)

- a. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII?
 - b. Apa manfaat penerapan metode *Resitasi* pada pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Darul Ulum Purwokondo, Jepara?
 - c. Apa yang kamu rasakan belajar menggunakan metode *Resitasi*?
 - d. Apakah metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi pada mata pelajaran akidah akhlak Anda?
 - e. Apa saja kendala penggunaan metode *Resitasi* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII?
3. Dokumentasi
- Dokumentasi merupakan sebuah cara dalam menemukan data dan informasi yang dilakukan secara tidak langsung yang

ditujukan kepada subjek dalam penelitian, bentuk data yang diperoleh nantinya dapat dibagi menjadi dokumen resmi maupun tidak resmi, seperti surat-surat resmi yang dapat membantu menggali. Informasi dan data yang dapat menunjang proses penelitian. Tujuan dilakukan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi dan data dari laporan, arsip atau berupa dokumen lain yang terdapat di tempat penelitian.

Adapun yang didokumentasikan antara lain, tahapan penggunaan metode resitasi, dokumentasi hasil belajar peserta didik menggunakan metode resitasi, bentuk penugasan yang jelas, serta presentasi tugas peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk menyusun keabsahan data dengan orang lain. Triangulasi juga membandingkan berbagai alat penelitian kualitatif dengan validasi tingkat validasi informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dokumen yang berkaitan dengan wawancara, observasi, dan berkomunikasi.

1. Triangulasi data dengan menggunakan metode penelitian ini berarti penelitian tidak hanya menggunakan wawancara dalam triangulasi untuk pengujian kredibilitas berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Adapun triangulasi ada tiga macam, yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui tentang penenrapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran aqidah akhlaq di MTs. Darul Ulum Purwogondo serta guru akidah akhlak.

Contoh : untuk menguji keaslian data tentang perilaku siswa, pegumpulan data yang diperoleh peneliti adalah dapat dilakukan oleh guru, teman peserta didik, atau teman dekat peserta didik, dan orang tua peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Merupakan suatu teknik untuk memeriksa keandalan data, triangulasi ini dilakukan dengan cara memverifikasi

data-data yang sama dengan menggunakan teknik yang lain atau berbeda. Contohnya data yang diperoleh menggunakan wawancara, kemudian dicek dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Jika membuat data yang bersangkutan, untuk memastikan mana yang benar.

c. Triangulasi waktu

Merupakan hal yang terkait dengan kredibilitas data. Data yang dikumpulkan informan dalam metode wawancara saat di pagi hari saat narasumber masih segar, termasuk data yang lebih bermanfaat. Wawancara, observasi, dan teknik lainnya diuji dalam berbagai situasi untuk menguji keaslian data.⁵¹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi disini yaitu, adanya faktor pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan peneliti.⁵² Data tentang penerapan metode pembelajaran *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo didukung dengan foto dan catatan lapangan jalannya proses pembelajaran. Wawancara dengan kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, siswa kelas VII didukung dengan foto dan Transkrip wawancara.

e. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu memerlukan pengamatan yang lebih detail dan berkesinambungan. Peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak dengan cara meningkatkan ketekunan.⁵³ Dengan cara itu, kebenaran data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Pengujian kredibilitas melalui peningkatan persistensi dilakukan dengan membaca beberapa buku referensi dan hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian. Peneliti dapat membuat deskripsi data observasi yang akurat dan

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” cet 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

⁵² Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 275.

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 272.

sistematis. Membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi tentang hasil penelitian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan peneliti. Dengan membaca informasi ini, pemahaman peneliti lebih luas dan tajam untuk memeriksa dan menentukan apakah informasi yang ditemukan benar/kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari lapangan diolah sehingga diperoleh keterangan yang bermakna, kemudian selanjutnya dianalisis. Proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Data-data tersebut kemudian dibaca, diperiksa, dan dianalisis. Selain itu, penelaah memasuki fase reduksi data. Pada fase ini peneliti memilah informasi dengan memilah informasi mana yang menarik, penting dan bermanfaat.

Pokok-pokok intisari yang diperoleh responden setelah wawancara, tergantung topik yang dibahas, tidak hanya satu orang, melainkan beberapa responden yang menentukan model pembelajaran *Resitasi* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam model pembelajaran *Resitasi* merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik berpikir sistematis, berinteraksi dengan peserta didik yang lain, atau berkolaborasi dengan guru untuk memecahkan masalah bersama dan memungkinkan ditemukannya ide dan gagasan baru. Sehingga model pembelajaran tersebut mengundang kreativitas.

Penerapan model pembelajaran ini sendiri dilakukan dengan cara guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta didik dan guru memberikan materi kepada peserta didik untuk dirangkum dan dipelajari oleh masing-masing kelompok. kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok yang nantinya harus di pertanggung jawabkan. Peran guru disini

adalah mengontrol, mengarahkan dan mengatur alur diskusi agar tujuan pembelajaran tercapai.

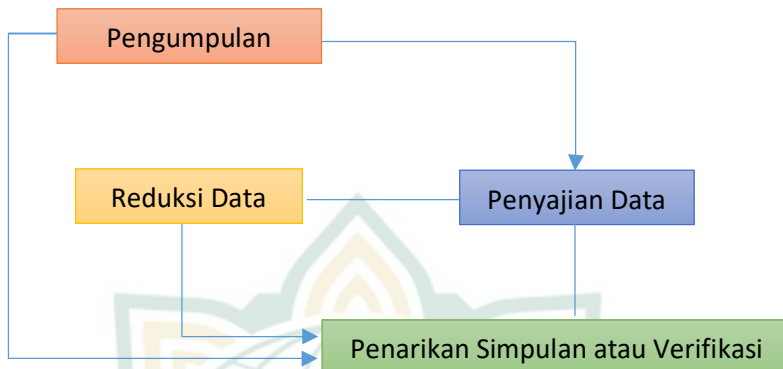
2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informan yang terstruktur, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data disajikan setelah mereduksi informasi yang digunakan dalam bahan penelitian. Informasi tentang penerapan metode *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikumpulkan oleh peneliti dan direduksi oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menyajikannya dalam bentuk laporan. Mengenai format penyajian informasi terkait metode *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada Bab IV.

3. Verifikasi/ Menarik Simpulan

Menarik kesimpulan adalah mengambil intisari dan menyajikan data yang merupakan hasil analisis yang dibuat dalam penelitian/kesimpulan sebelumnya, yang sifatnya tidak benar-benar matang. Penarikan kesimpulan atau verifikasi penelitian dilakukan setelah penyajian data selesai, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara teoritis di lapangan. Verifikasi lengkap dan hasil yang diketahui memungkinkan peneliti untuk kembali dan menyajikan data yang lebih baik. Hasil dari verifikasi tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan presentasi akhir setelah melalui proses analisis kedua kalinya, sehingga informasi yang hilang dari analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil tahap kedua. dari situ akan menghasilkan data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik. Diagram alur analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.2
Tahap Proses Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif



Langkah pertama dilakukan penelitian di lapangan adalah dengan mengadakan observasi, wawancara, serta mengumpulkan beberapa dokumen yang relevan dan mengambil beberapa foto yang dapat merepresentasikan jawaban dari permasalahan yang diangkat. Tahap ini disebut dengan pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan sangat banyak, maka Setelah itu mereduksi data untuk memilah data-data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian ditampilkan dalam pembahasan karena dianggap penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Setelah tahap reduksi selesai, kemudian dilakukan penyajian data secara rapi dan disusun secara sistematis. Apabila ketiga hal tersebut sudah benar-benar terlaksana dengan baik, maka diambil suatu kesimpulan atau verifikasi.

Simpulan yang dapat dilihat melalui proses penarikan simpulan/verifikasi data dengan menggunakan teknik analisis data adalah penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Darul Ulum Purwogondo yang sesuai dengan focus penelitian. Pada langkah ini mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, baik pada saat proses dilapangan ataupun setelah proses pengumpulan data. Maka dari itu peneliti harus lebih berhati-hati dalam menganalisis data, serta harus memperhatikan langkah – langkah yang harus dilakukan.